



## ATASI DARURAT SAMPAH DI DIY TPA Regional Piyungan Dibuka Secara Insidental

**YOGYA (KR)** - Meski secara teknis TPA Regional Piyungan sudah penuh, namun karena situasi darurat, TPA Regional Piyungan masih dibuka secara insidental. Kebijakan tersebut terpaksa dilakukan untuk menampung sampah dari Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta, dan daerah lain yang mengalami darurat sampah.

"Pembukaan insidental TPA Piyungan terpaksa dilakukan karena kondisi darurat sampah di sejumlah kabupaten/kota di DIY. Jadi begitu ada tumpukan sampah liar, menjadi bagian yang harus diselesaikan. Dekomposisi

sampah di TPA Piyungan telah menghasilkan ruang tambahan untuk penumpukan sampah. Hal ini memungkinkan untuk menampung sampah darurat dari beberapa daerah," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, Kamis (25/7).

Dikatakan, sejumlah daerah yang telah menyurati Pemda DIY terkait bantuan pengelolaan sampah ke TPA Regional Piyungan meliputi Kota Yogyakarta, Sleman, dan Bantul. Kendati demikian, pihaknya belum bisa memastikan berapa maksimal kuota penerimaan sampah ke TPA Piyungan.



KR-Riyana Ekawati

### **Kusno Wibowo**

Untuk saat ini Kabupaten Sleman meminta kuota yang hampir sama dengan Bantul yaitu kisaran 1.000-1.500 ton. Tapi sampai saat ini Sleman baru membuang sekitar 180 ton dan tidak disampaikan

sampai kapan. Namun, untuk Kota Yogya tidak disampaikan secara detail berapa kuota pembuangannya. Tapi berdasarkan data sementara saat pengosongan depo-depo kemarin sudah lebih dari 4.000 ton yang dibuang ke TPA Regional Piyungan.

"Kalau dari surat Bupati Bantul yang ke pak Gubernur itu mintanya 1.000 ton sampai akhir Juli. Kemarin itu baru 150 ton dari Bantul yang dibuang di Piyungan. Kota Yogyakarta sebelumnya telah mengosongkan 12 depo sampahnya dan mengirimkan total 4.000 ton sampah ke TPA Piyungan secara bertahap," ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005